



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang terdiri dari 6 sub bab, yaitu objek penelitian yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel yang diuji pada penelitian ini, tehnik pengumpulan data dan pengambilan sampel penelitian ini.

Pada bagian terakhir dijelaskan tentang pembahasan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian dengan menguraikan mengenai teknis analisa data penelitian yang perlu dilakukan penulis untuk merumuskan hasil dari hipotesis yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sektor manufaktur meliputi dari sektor *basic material* (sektor barang baku), *industrial* (industri) dan *consumer cyclicals and consumer non cyclicals* (sektor barang konsumsi sekunder dan barang konsumsi primer). Penulis akan meneliti data setiap laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut menjadi sumber informasi bagi penulis untuk memperoleh data terkait *effective tax rate*, mekanisme bonus dan *debt covenant* serta *transfer pricing* dari setiap perusahaan-perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

B. Disain Penelitian

Disain penelitian ini merupakan rancangan penelitian yang digunakan penulis sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang bertujuan sebagai dasar untuk memperjelas secara struktur proses penelitian yang dilakukan penulis. Menurut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Silaen (2018:23) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Cooper dan Schindler (2006:157) desain penelitian meliputi:

Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini merupakan penelitian studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data.

Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan tehnik observasi sebagai metode dalam mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan periode penelitian yang berasal dari situs www.idx.co.id yang diamati, dikumpulkan dan dicatat serta diolah berdasarkan kaidah statistik

Berdasarkan kendali variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex facto post* karena peneliti hanya menggunakan data yang telah dan tidak terjadi serta tidak dapat mengendalikan seluruh variabel penelitian sehingga tidak bias.

Berdasarkan tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah *kausal eksplanatori*, yaitu untuk menjelaskan pengaruh antar variabel pada penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu pengaruh *effective tax rate*, mekanisme bonus dan *debt covenant* terhadap *transfer pricing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Berdasarkan waktu penelitian
Penelitian ini digolongkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross section* dan *time series* karena data yang digunakan sebagai sampel penelitian berasal dari periode waktu tertentu, yaitu tahun 2019-2021 dan pada satu waktu.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji statistik dalam menguji hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* penelitian.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang secara aktual terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah variabel bebas/*independent* (X) dan variabel terikat/*dependent* (Y). Variabel *independent*/bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*/terikat. Sedangkan variabel *dependent*/terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Adapun variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah *transfer pricing* yang dilambangkan dengan Y. *Transfer pricing* adalah harga yang diperhitungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antarpusat pertanggungjawaban laba atau biaya termasuk determinasi harga untuk barang, imbalan atas jasa, tingkat bunga pinjaman, beban atas persewaan dan metode pembayaran serta pengiriman uang (Zain, 2008:330). *Transfer pricing* dapat diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi piutang atas total piutang (Hasibuan dan Purba, 2022:11).

$$TP = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *effective tax rate*, mekanisme bonus dan *debt covenant* yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *Effective tax rate*

Effective tax rate adalah tarif pajak yang sebenarnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan pendapatan yang dihasilkan oleh wajib pajak (Septiawan et al (2021:26). *Effective tax rate* perusahaan dapat diukur dengan perbandingan beban pajak dikurangi beban pajak tangguhan dibagi dengan laba kena pajak (Setyorini dan Nurhayati, 2022:236).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak} - \text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Laba Kena Pajak}}$$

b. Mekanisme bonus

Mekanisme bonus merupakan salah satu komponen perhitungan dalam akuntansi yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan (Lestari, 2019:26). Dalam penelitian ini menggunakan mekanisme bonus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diukur menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (ITRENDLB). Menurut Amelia dan Asalam (2022:65) ITRENDLB digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dalam menerapkan mekanisme bonus yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$ITRENDLB = \frac{Laba\ Bersih\ Tahun\ t}{Laba\ Bersih\ Tahun\ t - 1}$$

c. *Debt covenant*

Debt covenant merupakan kontrak hutang yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan recovery pinjaman (Budiandru et al (2019:235). *Debt covenant* dalam penelitian ini diprosikan dengan rasio hutang menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Apabila hasil dari perhitungan menunjukkan DER tinggi berarti rasio hutang lebih tinggi daripada ekuitas dan sebaliknya jika semakin rendah nilai DER berarti tingkat hutang yang dimiliki perusahaan juga rendah (Siringoringo, 2020:4).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal}$$

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
1.	<i>Effective Tax Rate</i>	Tarif pajak yang sebenarnya yang harus dibayarkan oleh wajib pajak dibandingkan pendapatan yang dihasilkan oleh wajib pajak	$ETR = \frac{BP - BPT}{LBP}$ <p>Keterangan: ETR : Effevtive Tax Rate BP : Beban Pajak BPT : Beban Pajak Tangguhan LBP : Laba Kena Pajak</p>	RASIO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		(Septiawan et al, (2021:26))	(Setyorini dan Ida Nurhayati, 2022:236)	
2.	Mekanisme Bonus	Salah satu komponen perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah memberi penghargaan kepada manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan (Citra Dwi Lestari (2019:26))	$ITRENDLB = \frac{LBT_t}{LBT_{t-1}}$ <p>Keterangan: ITRENDLB : Mekanisme Bonus LBT_t : Laba Bersih Tahun t LBT_{t-1} : Laba Bersih Tahun t-1</p> <p>(Risca Amelia dan Ardan Gani Asalam (2022:65))</p>	RASIO
3.	Debt Covenant	Kontrak hutang yang ditujukan pada peminjam oleh kreditur untuk membatasi aktivitas yang mungkin merusak nilai pinjaman dan <i>recovery</i> pinjaman (Budiandru et al (2019:235))	$DER = \frac{TH}{M}$ <p>Keterangan: DER : Debt Covenant TH : Total Hutang M : Modal</p> <p>(Lasmarito Siringoringo (2020:4))</p>	RASIO
		Harga yang dinilai sebagai pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antarpusat pertanggungj	$TP = \frac{TPPI}{TPG} \times 100\%$ <p>Keterangan: TP : Transfer Pricing TPPI : Total Piutang Pihak Istimewa TPG : Total Piutang</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.	<i>Transfer Pricing</i>	awaban laba atau biaya, termasuk determinasi harga untuk barang, imbalan atas jasa, tingkat bunga pinjaman, beban atas persewaan dan metode pembayaran serta pengiriman uang (Zain (2008:330))	(Hasibuan dan Rolina C. Purba, 2022:11))	RASIO
----	-------------------------	--	--	-------

Sumber : Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan, pencatatan dan pengkajian terhadap data sekunder yang diperoleh dari data laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang tersedia di situs www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:113).

Metode *purposive sampling* biasanya menggunakan kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sesuai periode penelitian ini, yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021.
- b. Perusahaan manufaktur yang IPO dan delisting pada tahun 2019-2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2019-2021
4. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah pada tahun 2019-2021.
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian mulai tahun 2019-2021.
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki data memenuhi kriteria variabel yang memiliki hubungan istimewa pihak berelasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) analisis statistik ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (SD). Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah *transfer pricing, effective tax rate, mekanisme bonus, dan debt covenant*.

Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling time series* dengan *cross sectional*) dapat dilakukan dan untuk mengidentifikasi apakah terdapat *intercept, slope* atau keduanya dalam persamaan regresi (Ghozali, 2018:172). Jika terdapat bukti bahwa terdapat perbedaan *intercept, slope* atau keduanya dalam persamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi, maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan data tersebut harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *comparing two regressions: the dummy variable approach*. Hal-hal yang memiliki sifat bertentangan disebut sebagai variabel *dummy* agar dapat dibedakan saat proses analisis yang dinyatakan dengan angka 1 dan 0 (Ghozali, 2018:180). Adapun kriteria keputusan pengujian ini adalah jika nilai *Sig.* < 0,05, maka terdapat perbedaan pada koefisien dan *pooling* tidak dapat dilakukan sehingga pengujian data harus dilakukan per tahun karena terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi. Sebaliknya, jika nilai *Sig.* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan pada koefisien dan *pooling* dapat dilakukan sehingga pengujian data dapat dilakukan dalam satu kali uji selama periode penelitian karena tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi.

Adapun model pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$TP = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 ITRENDLB + \beta_3 DER + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 ETR_{DT1} + \beta_7 ITRENDLB_{DT1} + \beta_8 DER_{DT1} + \beta_9 ETR_{DT2} + \beta_{10} ITRENDLB_{DT2} + \beta_{11} DER_{DT2} + \epsilon$$

Keterangan:

TP	= <i>Transfer pricing</i>
ETR	= <i>Effective tax rate</i>
ITRENDLB	= Mekanisme bonus
DER	= <i>Debt covenant</i>
DT1	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)
DT2	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{11}$	= Koefisien regresi
ε	= <i>Error</i>

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka distribusi datanya normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi datanya tidak normal (Ghozali, 2018:164). Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat dilakukan cara untuk mendeteksi adanya data *outlier*.

Ghozali (2018:40) menyatakan bahwa *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi yang terjadi karena:

1. Kesalahan dalam menginput data.
2. Gagal menspesifikasi adanya *missing value* dalam program komputer.
3. *Outlier* bukan merupakan anggota populasi yang diambil sebagai sampel.
4. *Outlier* berasal dari populasi yang diambil sebagai sampel tetapi distribusi dari variabel dalam populasi tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak berdistribusi secara normal.



Deteksi terhadap data *outlier* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *boxplot*. Junaidi (2014:1) menyatakan bahwa *boxplot* merupakan salah satu cara dalam statistik deskriptif untuk menggambarkan secara grafik dari data numeris melalui lima ukuran sebagai berikut:

1. Nilai observasi terkecil
2. Kuartil terendah atau kuartil pertama (Q_1) yang memotong 25% dari data terendah
3. Median (Q_2) atau nilai pertengahan
4. Kuartil tertinggi atau kuartil ketiga (Q_3) yang memotong 25% dari data tertinggi
5. Nilai observasi terbesar

Hasil dari *boxplot* menggambarkan adanya nilai *outlier* dari suatu observasi. *Boxplot* juga dapat digunakan untuk menunjukkan perbedaan antara populasi tanpa menggunakan asumsi distribusi statistik yang mendasarinya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel *independent*. Model regresi yang baik adalah dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari uji VIF dan nilai *Tolerance*. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual antara satu



pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika terdapat pola yang jelas (titik-titik menyebar), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:120). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel *independent* dengan kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya $< 0,05$ (Ghozali, 2018:142).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2018:111). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson (DW)*. Menurut Ghozali (2018:112) ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kriteria sebagai berikut:

- (1) $0 < d < dl$ = ada autokorelasi positif
- (2) $dl \leq d \leq du$ = tidak ada autokorelasi positif
- (3) $4 - dl < d < 4$ = ada autokorelasi negatif
- (4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ = tidak ada autokorelasi negatif
- (5) $du < d < 4 - du$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependent dengan independent yang diukur dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear



berganda (Ghozali, 2018:95). Model persamaan regresi linear berganda penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Transfer Pricing*

X_1 = *Effective tax rate*

X_2 = Mekanisme Bonus

X_3 = *Debt Covenant*

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel *effective tax rate*

β_2 = Koefisien regresi variabel mekanisme bonus

β_3 = Koefisien regresi variabel *debt covenant*

e = *Error*

Uji Model (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$. Sebaliknya, H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2019:208). Tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 juga digunakan dalam pengujian ini. Adapun hipotesis penelitian ini, yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) (Ghozali, 2018:98). Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< \alpha = 0,05$. Sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2019:206). Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$(1) \quad H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$(2) \quad H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$(3) \quad H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sugiyono (2019:201) menyatakan bahwa analisis determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* yang disebabkan oleh variabel *independent* yang ditentukan oleh nilai *Adjusted R Square* (Ghozali, 2018:179). Kriteria ditentukan oleh nilai koefisien determinasi yang terletak antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dan dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.